

Pelatihan Pembuatan Blus Sederhana Bagi Masyarakat Kelurahan Muaragembong Kabupaten Bekasi

E. Lutfia Zahra¹, Melly Prabawati²
Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Negeri Jakarta²
zahra.lutfia22@gmail.com¹, mellyprabawati@gmail.com²

ABSTRAK

Ruang lingkup bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) antara lain adalah pengembangan bidang kesejahteraan dan pengembangan potensi industri kreatif. Kegiatan dalam program PkM yang dilakukan oleh dosen harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata masyarakat di lokasi tempat PkM. Pelatihan Keterampilan pembuatan blus sederhana merupakan kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat blus sederhana. Warga masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan pembuatan pola blus sederhana adalah warga masyarakat kelurahan muaragembong kabupaten bekasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan survey lokasi, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan blus sederhana, peserta diberikan modul pembuatan blus sederhana, dosen menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan demonstrasi langkah-langkah pembuatan blus sederhana, selanjutnya dosen dan mahasiswa memberikan bimbingan kepada peserta dalam praktik pembuatan pola blus sederhana. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM adalah agar mahasiswa memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi keahliannya dan peduli terhadap kondisi yang tengah terjadi pada lingkungan masyarakat. Hasil dari kegiatan PkM adalah peserta memiliki keterampilan dalam membuat blus sederhana yang dapat dijual untuk menambah *income* dan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Kata kunci : *Pengabdian kepada Masyarakat, Blus Sederhana, Pelatihan*

ABSTRACT

The scope of pengabdian kepada Masyarakat (PkM) field includes the development of the welfare sector and the development of the potential of the creative industry. Activities in the PkM program carried out by lecturers must be in accordance with the real problems and needs of the community in the PkM location. Skills training for making simple blouse is a PkM activity carried out by a lecturer in Fashion Design, Faculty of Engineering, State University of Jakarta. This activity aims to provide the community with knowledge and skills in making simple blouse. The community members who participated in the skills training for making simple blouse were residents of the Muaragembong sub-district, Bekasi Regency. The method used in the implementation of PkM activities begins with a site survey, followed by training in making simple blouse, participants are given a module for making simple blouse, lecturers explain learning materials using the lecture method and demonstrate the steps for making simple blouse, then lecturers and students provide guidance to participants in the practice of making simple blouse. The involvement of students in PkM activities is so that students have a spirit of community service by contributing their expertise and caring about the conditions that are happening in the community. The result of PkM activities is that participants have skills in making simple blouse that can be sold to increase income and can improve household welfare.

Keywords: *Pengabdian kepada Masyarakat, simple blouse, Training*

1. PENDAHULUAN

Muaragembong adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan wilayah dan juga kecamatan paling ujung di Kabupaten Bekasi. Berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Teluk Jakarta di barat, Kabupaten Karawang di timur, dan kecamatan Babelan di selatan. Sebagian besar penduduk Muaragembong bermata pencaharian sebagai nelayan, menangkap ikan, kepiting dan udang untuk dijual ke Jakarta khususnya ke daerah Cilincing, Ancol, dan Muara Angke. Tambak perikanan yang mencakup lahan seluas 10.125 Ha menjadi mata pencaharian utama 60 persen dari total kepadatan penduduk 36.181 jiwa

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi, masyarakat khususnya siswa SMP Islam Madinatul Ilmi perlu diberikan pelatihan keterampilan yang merupakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola blus sederhana. Dengan diberikannya pelatihan tersebut diharapkan siswa SMP Madinatul Ilmi memiliki keahlian dalam membuat blus sederhana dan dapat mempunyai bekal untuk berwirausaha.

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian analisis situasi di atas maka permasalahan yang ada di kecamatan Muaragembong, kabupaten Bekasi merupakan wilayah yang masyarakatnya hanya mengandalkan penghasilan dari tambak perikanan dan penangkapan ikan, maka diperlukannya kegiatan pelatihan keterampilan membuat blus sederhana, khususnya pada siswa SMP dan guru Madintul Ilmi yang memiliki potensi untuk diberikan

pelatihan, setelah pelatihan diharapkan Siswa dan guru SMP Madinatul Ilmi memiliki keterampilan membuat blus sederhana yang akan diwujudkan menjadi produk blus sederhana dan lebih produktif dalam membuat produk blus sederhana yang dapat dijual untuk menambah penghasilan keluarga.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegtan PkM dilaksanakan dengan menggunakan metode survey untuk menganalisis kebutuhan keterampilan masyarakat melalui pendekatan kepada mitra terkait yaitu ketua Yayasan dan kepala sekolah SMP Islam Madinatul Ilmi, desa Pantai Mekar, Muaragembong Bekasi.

Pelaksanaan PkM menggunakan metode ceramah untuk memberikan pengetahuan tentang teori blus sederhana. dilanjutkan dengan metode demonstrasi tentang langkah2 pembuatan busana sederhana sesuai dengan teori pembuatan blus. Peserta pelatihan melakukan eksperimen pembuatan blus sederhana yg dibimbing oleh dosen dan mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung pada tanggal 03 Agustus 2023, bertempat di SMP Islam Madinatul Ilmi, Desa Pantai Mekar, kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Acara kegiatan PkM dihadiri oleh Pimpinan yayasan Madinatul Ilmi, peserta PkM terdiri dari Siswa dan guru serta 2 orang dosen Program Studi Tata Busana beserta tim mahasiswa.

Alat dan Bahan : Meteran Kain
Penggaris Pola, Pensil, Kertas pola,
Gunting Kertas. Kain Chipon, dan Benang

Cara Pembuatan Blus Sederhana

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan Blus Sederhana

sebelum membuat pola adalah mengukur tubuh seperti lingkaran badan, lingkaran panggul, dan panjang blus.

Langkah-langkah Pembuatan Pola Blus Sederhana



Model Blus 2

Blus Model 1 :

Selesaikan tepi blus sekelilingnya dengan stik mesin dengan hasil 1mm atau di neci lalu Selesaikan garis leher dengan cara stik kecil 1mm atau dengan menggunakan lapisan rompok (kain serong) selanjutnya Jahit bagian sisi kanan dan kiri sesuai dengan garis yang telah diberitanda.



Model blus 2

Blus Model 2 :

Selesaikan tepi blus sekelilingnya dengan stik mesin dengan hasil 1mm atau di neci Kemudian Satukan dua lembar kain yang telah diselesaikan tepinya Selanjutnya Beri tanda jahitan garis bahu

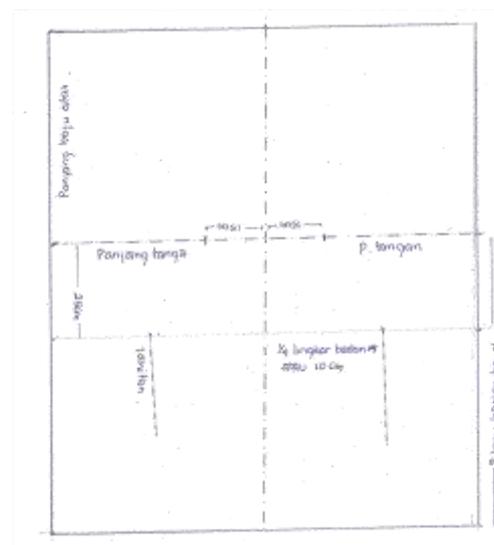
menggunakan kapur jahit dan dijahit dari bagian baik.

Beri tanda jahitan sisi bagian kanan dan kiri pada baju bagian bawah dan jahit dari bagian baik.

Ukuran yang dibutuhkan M

- Lingkar Badan : 92 cm
- Lingkar pinggang : 72 cm
- Lingkar panggul : 96 cm
- Tinggi Panggul : 20 cm

Pola Blus Sederhana



Gambar 3
Pola Blus Sederhana

Dokumentasi kegiatan PkM



Gambar 4
Tim Kegiatan P2M



Gambar 5
Pembukaan kegiatan PkM oleh dosen
P2M dan Ketua Yayasan



Gambar 6
Hasil Pembuatan Blus Sederhana

5. KESIMPULAN

Lokasi Pelaksanaan kegiatan P2M yang cukup jauh harus memiliki persiapan materi dan fisik yang kuat. Karena terkadang kami belum memahami tempat yang akan menjadi tempat pengabdian, yang ternyata memiliki karakter yang berbeda disetiap tempat atau lokasi, hal ini menjadi tantangan dalam melakukan pengabdian pada masyarakat. Selain harus siap memahami lokasi, jenis keterampilan merupakan salah satu indikator dari keberhasilan dan kebermanfaatn dalam melakukan pengabdian pada masyarakat, karena antusias atau tidaknya dengan kegiatan kami juga tergantung pembawaan jenis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan.

Proses pembuatan blus sederhana sangat mudah sehingga dapat diikuti oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan sangat antusias dan merasa bermanfaat mengikuti pelatihan ini.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Pantai Mekar, dapat berlanjut dengan jenis keterampilan pembuatan model busana yang lain, sehingga masyarakat mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang maximal dalam pembuatan busana. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2024, sebaiknya peserta yang sama pada tahun 2023. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat, sebaiknya diberikan pengetahuan tentang pemasaran, sehingga dapat membuka usaha di bidang busana.

DAFTAR PUSTAKA

Harper, Row. (1987). *Voque Sewing for The Home (2nd edition)*. New York: Publiscrs. Parnennial Library

Helmon Hoesien, (2008), *Manajemen Produksi Busana*, PT pandan Prima Jakarta

Helen JosphArmstrong. (2010), *Patternmaking For Fashion Desain (Fifth edition)*

Porrie Muliawan. (2012), *Kontruksi Pola Busana wanita*, Libri PT BPK Gunung Mulia Jakarta